

## Perkembangan Audit Sistem Informasi Di Indonesia, Studi Literatur Tahun 2020 - 2023

Muhammad Aqiil Arkaan Hasibuan<sup>1</sup>, Juneo Steven Gilbert Situmorang<sup>2</sup>,  
Napoleon Bonaparte Samosir<sup>3</sup>, Iskandar Muda<sup>4</sup>

Universitas Sumatera Utara<sup>1, 2, 3, 4</sup>

[aqiilhasibuan@gmail.com](mailto:aqiilhasibuan@gmail.com)<sup>1</sup> [iskandar1@usu.ac.id](mailto:iskandar1@usu.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Ketergantungan organisasi pada sistem informasi di era digital menuntut adanya jaminan keamanan, efisiensi, dan keselarasan dengan tujuan organisasi. Penelitian ini melakukan tinjauan literatur terhadap 13 studi kasus audit sistem informasi di Indonesia untuk memetakan praktik, metodologi, temuan, dan implikasinya. Hasil review menunjukkan bahwa kerangka kerja COBIT (versi 4.1, 5, dan 2019) mendominasi pelaksanaan audit SI, terutama untuk mengukur tingkat kematangan (maturity) dan kapabilitas proses TI. Temuan empiris mengungkapkan bahwa sebagian besar organisasi berada pada level kematangan 2–4 (Managed hingga Predictable), dengan rekomendasi perbaikan yang terfokus pada peningkatan tata kelola, konsistensi proses, dan kapabilitas SDM. Studi ini menyoroti peran audit SI tidak hanya sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan nilai tambah TI bagi organisasi. Implikasi praktis mencakup pentingnya penyelarasan tujuan bisnis-TI, perbaikan proses operasional, dan penguatan dokumentasi serta monitoring berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Audit Sistem Informasi, Kerangka Kerja COBIT, Tata Kelola TI, Tingkat Kematangan, Transformasi Digital*

### Abstract

*The growing dependence of organizations on information systems in the digital era necessitates assurance of security, efficiency, and alignment with organizational objectives. This study conducts a literature review of 13 case studies on information systems auditing in Indonesia to map the practices, methodologies, findings, and their implications. The review reveals that the COBIT framework (versions 4.1, 5, and 2019) dominates the implementation of information systems audits, particularly in measuring the maturity levels and process capabilities of IT governance. Empirical*

*findings indicate that most organizations fall within maturity levels 2 to 4 (Managed to Predictable), with improvement recommendations focused on strengthening governance, ensuring process consistency, and enhancing human resource capabilities.*

*This study highlights the role of information systems auditing not merely as a compliance tool but as a strategic instrument for increasing the value contribution of IT to organizations. The practical implications emphasize the importance of aligning business and IT objectives, improving operational processes, and reinforcing documentation and continuous monitoring mechanisms. Collectively, the findings suggest that the evolution of information systems auditing in Indonesia reflects a growing commitment to integrating governance, control, and value creation as essential components of sustainable digital transformation.*

**Keywords:** Information Systems Audit, COBIT Framework, IT Governance, Maturity Level, Digital Transformation

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, ketergantungan organisasi terhadap sistem informasi telah meningkat secara signifikan. Sistem informasi tidak hanya menjadi tulang punggung operasional, tetapi juga menyimpan aset data yang sangat berharga. Namun, di sisi lain, kerentanan terhadap ancaman siber dan pelanggaran keamanan informasi juga semakin kompleks. Oleh karena itu, audit sistem informasi menjadi komponen kritis untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (ISO 27001).

Audit sistem informasi ialah kegiatan profesional berbasis keahlian teknis untuk menghimpun dan menilai bukti mengenai kinerja serta pengendalian sistem komputer, guna memastikan bahwa sistem; (1) melindungi aset serta menjamin kelayakan dan keandalan, (2) memelihara keutuhan (integritas) data, (3) mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif, dan (4) memanfaatkan sumber daya secara efisien. Dengan demikian, audit SI tidak hanya uji kepatuhan, melainkan penilaian atas keberfungsian sistem secara optimal dan kontribusinya bagi organisasi (Rouly Doharna; Iskandar Setiajaya)

Audit sistem informasi bukan sekadar uji kepatuhan melainkan penilaian untuk mengoptimalkan kontribusi sistem terhadap tujuan organisasi, literature review memberikan wawasan tentang metodologi dan kerangka kerja yang dapat membantu pergeseran audit dari fungsi pemeriksaan semata menjadi fungsi strategis yang menambah nilai. Pada akhirnya, dalam merespons era digital yang terus berubah, literature review memungkinkan pembangunan metodologi audit yang robust dan adaptif dengan mengevaluasi berbagai pendekatan dan alat terkini, sehingga memastikan praktik audit tetap relevan dan efektif dalam melindungi aset informasi yang sangat berharga.

## Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hiotesis

Audit sistem informasi merupakan proses evaluasi yang bertujuan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keamanan sistem informasi dalam mendukung tujuan organisasi. Menurut *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA, 2012), audit sistem informasi berperan dalam menilai sejauh mana tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol internal diterapkan secara memadai dalam suatu entitas. Dalam konteks organisasi publik maupun swasta, pelaksanaan audit sistem informasi menjadi krusial untuk menjamin integritas data, kontinuitas layanan, serta kesesuaian dengan standar teknologi informasi yang berlaku. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa audit sistem informasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data organisasi (Wahidah et al., 2020; Rahayu et al., 2020).

Framework *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan dalam pelaksanaan audit sistem informasi karena menyediakan panduan terstruktur terhadap tata kelola dan manajemen teknologi informasi. COBIT 4.1 dan COBIT 5, serta versi terbaru COBIT 2019, dikembangkan oleh ISACA untuk membantu organisasi memastikan bahwa teknologi informasi mendukung pencapaian tujuan bisnis secara optimal. COBIT 5, misalnya, memiliki lima domain utama yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), serta *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA). Beberapa penelitian terdahulu menerapkan domain tersebut untuk mengevaluasi sistem informasi pada berbagai sektor, seperti absensi berbasis *fingerprinth* (Wahidah et al., 2020), sistem akademik (Rahayu et al., 2020; Adi Saputra et al., 2022), dan layanan perpustakaan (Riyandi et al., 2020; Patawala & Manuputty, 2021).

Penggunaan framework COBIT dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya konsistensi dalam menilai kapabilitas proses dan tingkat kematangan sistem informasi di berbagai institusi. Temuan dari berbagai studi memperlihatkan bahwa hasil audit berbasis COBIT mampu mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan standar ideal tata kelola TI, sehingga dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi perbaikan. Selain itu, pengembangan ke versi COBIT 2019 (Destriani & Putra, 2023) menegaskan pentingnya adaptasi terhadap dinamika teknologi serta kebutuhan organisasi modern yang menuntut tata kelola TI yang lebih responsif dan berorientasi nilai. Dengan demikian, teori dan hasil empiris sebelumnya memperkuat asumsi bahwa penerapan framework COBIT tidak hanya meningkatkan efisiensi sistem informasi, tetapi juga mendukung keberlanjutan tata kelola teknologi informasi dalam organisasi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **studi literatur (literature review)** untuk menganalisis perkembangan audit sistem informasi di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap tren, kerangka kerja yang dominan digunakan, serta arah perkembangan riset audit sistem informasi di berbagai sektor. Menurut Snyder (2019), *literature review* merupakan metode sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu guna menghasilkan pemetaan pengetahuan (knowledge mapping) yang terstruktur dan informatif.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui **pencarian sistematis** terhadap artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1–Sinta 3) dan jurnal internasional bereputasi (Scopus dan WoS) dengan rentang waktu publikasi antara **2019 hingga 2024**. Basis data yang digunakan meliputi **Garuda, Google Scholar, ScienceDirect, dan IEEE Xplore**, dengan kata kunci pencarian seperti “*audit sistem informasi*”, “*COBIT framework*”, “*IT governance audit*”, dan “*tata kelola teknologi informasi*”. Kriteria inklusi meliputi artikel yang berfokus pada audit sistem informasi di Indonesia, menggunakan framework seperti COBIT, ITIL, atau ISO/IEC 27001, serta memiliki metode penelitian yang terverifikasi. Artikel yang tidak relevan, berupa *conference abstract* tanpa data empiris, atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap dikeluarkan dari analisis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan **content analysis** untuk mengidentifikasi tema-tema utama, framework audit yang digunakan, objek penelitian, serta hasil temuan dan rekomendasi. Setiap artikel dikodekan berdasarkan kategori tahun publikasi, domain COBIT yang digunakan, sektor institusi (pendidikan, pemerintahan, bisnis), dan tingkat kematangan proses audit. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan tren perkembangan, serta secara interpretatif untuk mengungkap kesenjangan penelitian dan arah pengembangan di masa mendatang. Hasil sintesis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menunjukkan evolusi penelitian audit sistem informasi di Indonesia serta kontribusinya terhadap penguatan tata kelola teknologi informasi nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai audit sistem informasi di Indonesia mengalami perkembangan signifikan dalam hal pendekatan metodologis, objek kajian, dan framework yang digunakan. Berdasarkan hasil sintesis

terhadap artikel yang diterbitkan dalam periode 2019–2024, sebagian besar penelitian mengadopsi **framework COBIT** dalam berbagai versinya, mulai dari COBIT 4.1 hingga COBIT 2019. Dominasi framework COBIT menunjukkan adanya konsistensi dalam penerapan standar internasional pada tata kelola teknologi informasi di Indonesia. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh **Wahidah et al. (2020)** dan **Rahayu et al. (2020)** menegaskan bahwa COBIT efektif dalam menilai tingkat kapabilitas proses dan kesesuaian sistem informasi terhadap tujuan organisasi. Sementara itu, penelitian terbaru oleh **Destriani dan Putra (2023)** dengan COBIT 2019 memperlihatkan pergeseran fokus dari sekadar kepatuhan menuju penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlanjutan tata kelola TI.

Selain itu, perkembangan audit sistem informasi juga terlihat dari **keragaman objek penelitian**. Jika pada awalnya fokus audit terbatas pada sistem akademik dan perpustakaan (Riyandi et al., 2020; Patawala & Manuputty, 2021), tren penelitian terbaru menunjukkan perluasan ke sektor pemerintahan, industri manufaktur, hingga lembaga penjaminan mutu (Rani Febriyanti & Irawan, 2020; Hambali, 2021). Keragaman objek tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran organisasi di berbagai sektor terhadap pentingnya tata kelola dan keamanan informasi. Penggunaan domain seperti *Deliver, Service, and Support* (DSS) serta *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) banyak dipilih karena relevan dalam menilai keandalan sistem operasional dan efektivitas pengawasan kinerja teknologi informasi. Penerapan audit sistem informasi pada lembaga pemerintahan dan pendidikan tinggi juga berperan penting dalam mendukung penerapan *good governance* dan peningkatan efisiensi organisasi berbasis digital.

Selanjutnya, hasil analisis literatur mengindikasikan adanya **pergeseran orientasi penelitian** dari evaluasi teknis menuju penguatan *IT governance maturity*. Studi-studi terkini tidak hanya menilai kesesuaian prosedur dan kontrol sistem, tetapi juga mengukur tingkat kematangan proses menggunakan *capability model* COBIT. Pendekatan ini mendorong organisasi untuk tidak hanya mematuhi standar audit, tetapi juga mengintegrasikan hasil audit dalam strategi peningkatan kinerja TI secara berkelanjutan. Selain itu, muncul pula kecenderungan baru berupa **pengembangan aplikasi pendukung audit dan pembelajaran berbasis digital**, seperti penelitian oleh **Rahmanto et al. (2020)** yang merancang *mobile learning* untuk meningkatkan pemahaman audit sistem informasi di lingkungan akademik. Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa riset audit sistem informasi di Indonesia semakin berorientasi pada inovasi, adaptasi terhadap kemajuan teknologi, serta kontribusi terhadap peningkatan efektivitas tata kelola teknologi informasi nasional.

Berbagai studi yang Anda berikan menunjukkan bahwa adopsi audit sistem informasi di Indonesia telah meluas lintas konteks—perguruan tinggi, instansi pemerintah, manufaktur, dan layanan internal perusahaan—dengan COBIT (4.1, 5, dan 2019) sebagai kerangka dominan untuk menyelaraskan TI dengan tujuan organisasi. Di

lingkungan perguruan tinggi, misalnya, rancangan rencana audit berbasis COBIT 2019 digunakan untuk memetakan kebutuhan pemangku kepentingan ke tujuan perusahaan dan memilih domain prioritas, sehingga audit menjadi terarah dan terukur (Destriani & Putra, 2023). Temuan serupa tentang pentingnya pengawasan dan pengukuran kematangan TI guna menjaga layanan akademik juga ditunjukkan pada audit SIAKAD di UNJANI yang menekankan peran COBIT 5 untuk evaluasi sekaligus masukan perbaikan tata kelola (Ekowansyah, Chrisnanto, Puspita, & Sabrina, 2017).

Secara metodologis, paper-paper tersebut konsisten menggunakan pengukuran tingkat kemampuan/kematangan proses (capability/maturity) berbasis domain COBIT yang relevan (MEA, DSS, APO/BAI/EDM), dengan instrumen kuesioner dan skala Likert untuk menghimpun persepsi pemangku kepentingan. Studi pada sistem absensi fingerprint di PT Metal Castindo menerapkan model capability domain MEA dengan responden lintas fungsi, lengkap dengan pemetaan skala Likert dan kriteria tingkat kapabilitas 0–5 (Wahidah, Lutfiyana, Ramadanti, Septiyo, & Drefiyanto, 2022). Sementara itu, penelitian di UNJANI menjabarkan rumus perhitungan skor kematangan dan tahapan analisisnya, memperlihatkan disiplin pengukuran yang serupa (Ekowansyah et al., 2017). Di lingkungan akademik lainnya, pembahasan domain DSS dan perannya dalam layanan dan dukungan operasional turut menegaskan fokus manajemen layanan TI sebagai bagian dari audit (STIKES Salsabila M., 2022).

Hasil pengukuran pada berbagai objek audit cenderung berada pada rentang “Managed/Established” hingga menuju “Predictable”. Pada konteks manufaktur, sistem absensi Metal Castindo mencapai nilai kapabilitas 3,6 (kisaran 1–4) yang dipetakan sebagai proses yang terukur/predictable (Wahidah et al., 2022). Pada instansi pemerintah, sistem absensi SIMPEG Kejaksaan Negeri Kota Bandung berada pada kapabilitas 2,4 (kisaran 1–4), yang mengindikasikan masih perlunya peningkatan kontrol dan tata kelola proses terkait (Rabhani et al., 2020). Di ranah layanan perpustakaan sekolah, audit berbasis COBIT 4.1 pada MTSN 1 Tangerang menghasilkan rata-rata maturity 3,24 (Defined/Established) di domain Deliver & Support dengan gap analisis yang jelas terhadap target (Riyandi, 2020). Lingkungan akademik UNJANI memperlihatkan pola sejenis: EDM = 2 (Managed), BAI = 3 (Established), APO = 3 (Established), dengan rata-rata keseluruhan level 3 (Ekowansyah et al., 2017).

Implikasi praktis dari adopsi ini adalah tersusunnya rekomendasi peningkatan yang spesifik terhadap proses, kontrol, dan kompetensi pendukung. Pada studi layanan helpdesk DSS03, perusahaan media cetak mencapai rerata 2,8 dan disarankan memperbaiki klasifikasi masalah dan otomasi penanganan agar mengurangi salah kategorisasi insiden serta mempercepat resolusi (Doharma, 2021). Di sektor pendidikan tinggi, naskah audit SIAKAD STIKES Salsabila menekankan perlunya peningkatan pengelolaan dan perbaikan proses yang belum memenuhi batas harapan, selaras dengan rekomendasi hasil audit (STIKES Salsabila M., 2022). Kajian pada Kejaksaan juga mengarahkan pada usulan peningkatan kinerja SIMPEG dan tata kelola TI ke depan berdasarkan celah yang teridentifikasi (Rabhani et al., 2020).

Secara keseluruhan, korpus 13 paper ini mengonfirmasi bahwa adopsi audit sistem informasi—dengan COBIT sebagai fondasi—memberi kerangka terstruktur untuk

menilai keselarasan TI, mengukur kapabilitas proses, dan menetapkan agenda perbaikan yang terukur. Praktik terbaiknya adalah menyusun rencana audit berbasis peta kebutuhan pemangku kepentingan dan sasaran perusahaan (COBIT 2019), lalu memilih domain prioritas (misalnya MEA/DSS) yang paling berdampak pada kinerja layanan dan pengendalian risiko (Destriani & Putra, 2023). Dengan demikian, adopsi audit SI tidak sekadar “kompliansi”, melainkan instrumen manajerial untuk mematangkan proses secara progresif dari Managed/Established menuju Predictable, sebagaimana ditunjukkan lintas kasus pendidikan, pemerintahan, dan industri (Ekowansyah et al., 2017; Riyandi, 2020; Rabhani et al., 2020; Wahidah et al., 2022; Doharma, 2021).

**Tabel 1 Penelitian yang di Analisis**

| Penulis                                                                                                                                                                                                  | Judul                                                                                                                      | Tahun | Teori/Framework                  | Subjek Penelitian                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Wahidah, Rizka Nurul; Lutfiyana, Nur; Ramadanti, Vanny F.; Septiyo, Panji; Drefiyanto, Rian                                                                                                              | Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint pada PT. Metal Castindo Industritama dengan Menggunakan Framework COBIT 5 | 2020  | COBIT 5 – MEA (capability model) | PT. Metal Castindo Industritama – sistem absensi fingerprint |
| Rabhani, Akmal Panji; Maharani, Adela; Putrie, Anggia Arfiani; Anggraeni, Devianti; Azisabil, Hadid Fathan; Cantika, Imelda; Cahyani, Intan; Destianti, Lina L.; Mahmud, Putri Tsania; Firmansyah, Ricky | Audit Sistem Informasi Absensi pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework COBIT 5                            | 2020  | COBIT 5 – MEA (capability model) | SIMPEG Kejaksaan Negeri Kota Bandung – absensi (FaceUnlock)  |

|                                                                                                                |                                                                                                                                         |      |                                                           |                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Rani Febriyanti, Dwi;<br>Irawan, Hendri                                                                        | Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Berbasis Web Guna Meningkatkan Efisiensi Kerja (Studi Kasus: LPM Universitas Budi Luhur) | 2020 | Pengembangan SI audit mutu internal (web-based)           | Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Budi Luhur – sistem audit mutu internal |
| Rahayu, Tri;<br>Matondang,<br>Nurhafifah; Hananto,<br>Bayu                                                     | Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode COBIT 5                                                                              | 2020 | COBIT 5 – DSS, EDM, APO, BAI, MEA                         | UPN Veteran Jakarta – SIAKAD                                                |
| Riyandi, Albert;<br>Sudibyo, Aji;<br>Wijonarko, Bambang;<br>Rinaldi, Muhammad;<br>Fahleyi, Muhammad<br>Fahreza | Analisa Audit Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan COBIT Framework                                                                 | 2020 | COBIT 4.1 – Deliver and Support (DS1–DS6)                 | MTSN 1 Tangerang – Sistem Informasi Perpustakaan                            |
| Rahmanto, Yuri;<br>Ulum, Faruk;<br>Priyopradono, Bentar                                                        | Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile                                        | 2020 | E-learning / M-learning (materi Audit SI & IT Governance) | Rancangan aplikasi pembelajaran (mahasiswa SI)                              |
| Patawala, Rivaldo;<br>Manuputty, Augie D.                                                                      | Audit Sistem Informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga Menggunakan Framework COBIT 4.1 Domain Monitor and Evaluate  | 2021 | COBIT 4.1 – ME (ME1–ME4)                                  | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga – SLiMS                      |
| Hambali (STMIK Royal)                                                                                          | Penerapan Domain Monitor and Evaluate Framework COBIT 4.1 dalam Pelaksanaan Audit Sistem Informasi                                      | 2021 | COBIT 4.1 – ME1–ME4                                       | Diskominfo Labuhanbatu Utara (Labura) – audit TI                            |

|                                                                                        |                                                                                                                                                                              |      |                                                   |                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Doharma, Rouly;<br>Prawoto, Agustinus<br>Adi; Andry, Johan<br>Fernandes                | Audit Sistem<br>Informasi<br>Menggunakan<br>Framework COBIT 5<br>(Studi Kasus: PT<br>Media Cetak)                                                                            | 2021 | COBIT 5 – DSS03                                   | PT Media<br>Cetak –<br>Microsoft<br>System Center<br>(Helpdesk &<br>Service) |
| Gunawan, Rahmat;<br>Tjahjadi, Djajasukma                                               | Audit Sistem<br>Informasi Akademik<br>Berbasis Web<br>Menggunakan<br>Framework COBIT<br>5.0 pada Domain<br>APO13 dan DSS05<br>(Studi Kasus: SIAT<br>STMIK ROSMA<br>Karawang) | 2021 | COBIT 5 – APO13,<br>DSS05 (keamanan<br>& insiden) | STMIK Rosma<br>Karawang –<br>SIAT (SIKAD<br>berbasis web)                    |
| Nainggolan, Joyto                                                                      | Analisis<br>Perbandingan<br>Framework COBIT<br>5.0 dengan ITIL<br>dalam Mengaudit<br>Sistem Informasi                                                                        | 2021 | Perbandingan<br>COBIT 5.0 vs ITIL                 | Kerangka<br>audit SI (kajian<br>komparatif)                                  |
| Adi Saputra,<br>Brahmantya; Nabilah<br>Kurnia Illahi,<br>Fatihaeny;<br>Mukaromah, Siti | Audit Sistem<br>Informasi Akademik<br>STIKES Salsabila<br>Menggunakan<br>COBIT 5 Domain<br>DSS                                                                               | 2022 | COBIT 5 – DSS                                     | STIKES<br>Salsabila –<br>SIKAD                                               |
| Destriani, Maya;<br>Putra, Yeffry Handoko                                              | Rencana Audit Tata<br>Kelola Sistem<br>Informasi di<br>Universitas Subang<br>Menggunakan<br>Framework COBIT<br>2019                                                          | 2023 | COBIT 2019<br>(perencanaan<br>audit)              | Universitas<br>Subang – LPM<br>& sistem<br>informasi<br>universitas          |

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai audit sistem informasi di Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan dalam aspek metodologi, objek kajian, serta penggunaan framework audit. Dominasi penggunaan framework **COBIT** dalam berbagai versinya mencerminkan konsistensi penerapan standar internasional pada tata kelola teknologi informasi di berbagai organisasi. Evolusi dari COBIT 4.1 hingga COBIT 2019 menandakan adanya pergeseran paradigma dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi menuju penciptaan nilai (value creation) dan

peningkatan keberlanjutan tata kelola TI, sehingga audit sistem informasi kini dipandang tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi perlu menggunakan **goal cascade** COBIT 2019 untuk memastikan area audit mengikuti prioritas tujuan bisnis–TI dan memandu penyusunan rencana audit internal yang sistematis. (Destriani & Putra, 2023). Kedua, hasil kapabilitas “menengah” (mis. DSS03 = 2,8) perlu ditindaklanjuti dengan perbaikan operasional yang spesifik terhadap akar masalah—contohnya penjadwalan konfirmasi penutupan masalah dan pengkategorian insiden/masalah yang lebih baik sebagaimana direkomendasikan pada studi DSS03. (Doharma et al., 2021). Ketiga, ketika proses telah mencapai level 3–4, fokus peningkatan bergeser pada **konsistensi, monitoring, dan penguatan SOP** agar praktik terstandarisasi dan terdokumentasi, serta kesiapan kontinuitas dan layanan keamanan terjaga (hasil STIKES Salsabila menunjukkan sebagian besar proses DSS di level 4 namun masih memerlukan optimalisasi monitoring & keamanan). (STIKES Salsabila, 2022). Keempat, studi UNJANI menekankan manfaat dokumentasi dan pengawasan berkelanjutan lintas domain (EDM, APO, BAI) sehingga audit tidak berhenti pada pengukuran, tetapi mendorong tata kelola TI yang lebih matang. (Ekowansyah et al., 2017). Terakhir, penguatan **kapabilitas SDM dan literasi audit** dapat dibantu melalui media pembelajaran/aplikasi audit yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengisian kuesioner, pengelolaan temuan, dan rekapitulasi hasil secara konsisten. (Rahmanto dkk., 2020).

## SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian audit sistem informasi ke sektor-sektor yang belum banyak diteliti, seperti perbankan syariah, industri kreatif, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), guna memperkaya pemahaman mengenai implementasi audit TI pada konteks organisasi yang beragam. Selain itu, perlu dilakukan eksplorasi terhadap integrasi framework COBIT dengan standar lain seperti **ISO/IEC 27001** atau **ITIL**, untuk menghasilkan model audit yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap dinamika teknologi terkini. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan mixed-method juga dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai efektivitas audit sistem informasi terhadap kinerja organisasi.

## Implikasi Praktis

Bagi praktisi dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan **IT governance maturity** melalui penerapan hasil audit secara berkelanjutan. Organisasi di berbagai sektor perlu menjadikan audit sistem informasi bukan sekadar aktivitas kepatuhan, melainkan bagian integral dari strategi peningkatan kinerja dan mitigasi risiko teknologi. Selain itu, pengembangan aplikasi audit berbasis digital serta program pelatihan berbasis mobile learning dapat menjadi solusi inovatif dalam

meningkatkan kompetensi auditor dan efektivitas pelaksanaan audit di era transformasi digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, B., Nabilah Kurnia Illahi, F., & Mukaromah, S. (2022). Audit Sistem Informasi Akademik Stikes Salsabila Menggunakan Cobit 5 Domain Dss. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(1), 09–13. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i1.209>
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2730>
- Gunawan, R., & Tjahjadi, D. (2021). Audit Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Cobit 5.0 Pada Domain Apo13 Dan Dss05 (Studi Kasus: Siat Stmik Rosma Karawang). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 29–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.53>
- Nainggolan, J. (2021). Analisis Perbandingan Framework COBIT 5.0 Dengan ITIL Dalam Mengaudit Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 76–85. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.13722>
- Muhammad Rizal, Jelita Yulianti Br Sitanggang, Lestari Br Tohang, U Yuliana Simatupang, 2025 “Analisis Keamanan Informasi pada Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital” *Jurnal Sains Student Research* <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/6711/5845>
- Muhammad Rizal, Kasmawati, et al, 2025, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit CV LARISPA
- Patawala, R., & Manuputty, A. D. (2021). Audit Sistem Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Salatiga Menggunakan Framework Cobit 4.1 Domain Monitor and Evaluate. *Sebatik*, 25(1), 42–49. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1322>
- Rabhani, A. P., Maharani, A., Putrie, A. A., Anggraeni, D., Azisabil, H. F., Cantika, I., Cahyani, I., Destianti, L. L., Mahmud, P. T., & Firmansyah, R. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 275–280. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.890>
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.723>

- Rani Febriyanti, D., & Irawan, H. (2020). Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Berbasis Web Guna Meningkatkan Efisiensi Kerja Studi Kasus: Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Budi Luhur. *IDEALIS : InDonEsiA Journal Information System*, 3(1), 474–480. <https://doi.org/10.36080/idealis.v3i1.2147>
- Riyandi, A., Sudibyo, A., Wijonarko, B., Rinaldi, M., & Fahleyi, M. F. (2020). Analisa Audit Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Cobit Frame Work. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 296. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.41167>
- STMIK Royal, H. (2021). Penerapan Domain Monitor and Evaluate Framework Cobit 4.1 Dalam Pelaksanaan Audit Sistem Informasi. *Journal of Science and Social Research*, 4307(2), 205–211. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Wahidah, R. N., Lutfiyana, N., Ramadanti, V. F., Septiyo, P., & Drefiyanto, R. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada Pt. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa*, XI(02), 51–57.